

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dimensi Teks

Dalam struktur makro, topik yang diangkat ini menggambarkan kehidupan seorang pengusaha dalam pandangan penulisnya. Terlihat dengan jelas dalam salah satu tulisan bahwa penulis megarahkan pembacanya untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Sedangkan pada unsur superstruktur, judul dapat menunjukkan topik yang dibahas atau dijelaskan oleh penulis artikel. Dimensi teks yang terakhir ialah struktur mikro, terdiri dari makna yang disampaikan, pilihan kata, dan penekanan pada sesuatu yang dianggap penting. Selain itu, data dan fakta yang menunjang pendapat penulis sangat ditonjolkan dalam teks tersebut.

2. Kognisi Sosial dan Produk Berita

Makna yang terkandung dalam kedua artikel tersebut, yakni kedua penulis ingin memotivasi dan menginspirasi pembaca dengan tulisan yang bertemakan *entrepreneurship*. Sehingga masyarakat akan lebih cenderung memilih menjadi *entrepreneur* dibandingkan menjadi pekerja. Pada artikel “Pengangguran Kaya Raya”, penulis menuangkan opininya mengenai *entrepreneur* termasuk, kelebihan atau keuntungan jika seseorang lebih

memilih untuk berwirausaha. Hal tersebut dilakukan oleh penulis untuk mendorong pembacanya agar membayangkan bagaimana menjadi seorang pengusaha. Sedangkan pada tulisan berjudul “Telat Lulus, Siapa Takut?”, penulis menampilkan sosok seorang mahasiswa yang tengah mengembangkan bisnisnya. Penulis mencoba menginspirasi pembaca dengan menampilkan sosok yang dianggap dapat menginspirasi dengan bisnis yang dijalannya hingga akhirnya bisnis tersebut dapat. Kedua tulisan tersebut saling menguatkan satu sama lain, sehingga itulah yang membuat redaktur Kampus dan bagian redaksi menerbitkan pada edisi yang sama.

3. Konteks Sosial

Dengan adanya rubrik kampus pada Harian Umum Pikiran Rakyat, mahasiswa diberikan kesempatan dan akses yang mudah untuk terlibat dengan media massa. Kedua tulisan tersebut diangkat bukan semata-mata karena memiliki tema yang sama. Tetapi tema *entrepreneurship* pada artikel “Pengangguran Kaya Raya” dan “Telat Lulus, Siapa Takut?” ini memang sedang menjadi perbincangan ditengah-tengah masyarakat, tidak terkecuali mahasiswa. Saat ini sudah banyak mahasiswa yang menjalani usahanya sambil menempuh pendidikannya. Disisi lain, pemakaian bahasa juga dapat mempengaruhi faktor terbentuknya suatu wacana. Sehingga penulis artikel tersebut membuat tulisannya semenarik mungkin serta dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

Bagi mahasiswa atau pembaca lainnya agar terus belajar menciptakan inovasi dengan memunculkan kreativitas khususnya dalam hal menulis. Sebaiknya kemampuan menulis selalu di latih, karena selain untuk menjadikannya suatu kebiasaan yang baik, kita dapat menyampaikan gagasan atau informasi penting yang dapat mempengaruhi kehidupan banyak orang.

5.2.2 Saran Akademis

Sebaiknya diadakan kajian mengenai konstruksi teks pada media cetak atau media massa lainnya, sehingga pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengkaji lebih dalam mengenai suatu wacana yang akan diteliti.

5.2.3 Saran Praktis

1. Mahasiswa sebagai generasi penerus seharusnya lebih aktif dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dengan cara menerapkannya di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi media massa, khususnya Harian Umum Pikiran Rakyat diharapkan dapat terus melatih, mengembangkan dan mengarahkan generasi muda lainnya agar tetap berpartisipasi dalam mengisi konten-konten dimana mereka bisa berperan aktif dalam ruang yang telah disediakan.
3. Bagi masyarakat, harus cermat dalam memilih informasi yang baik guna menambah ilmu dan wawasan.